C. Kerangka Konsep

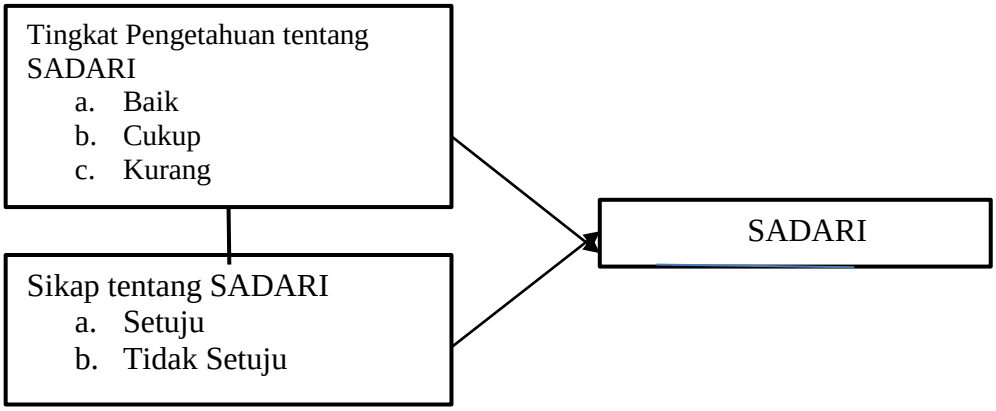

Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Variabel yan diteliti

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Dusun Blunyah Trimulyo Sleman Tahun 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif Penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau gambaran situasi secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan dan penyajian hasil pengolahan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang SADARI dan sikap dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menurut Sugiono (2019), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan posisi atau nilai dari satu atau lebih variabel yang dilakukan secara mandiri (Putri et al., 2020).

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan termasuk dalam penelitian *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional,* variabel sebab, risiko dan akibat atau kondisi yang terjadi pada objek penelitian diukur atau digabungkan secara bersamaan (pada waktu yang bersamaan). Pengumpulan data dalam penelitian ini baik untuk variabel risiko atau penyebab (variabel bebas) dan variabel akibat (variabel terikat) dilakukan secara serentak atau sekaligus (Notoatmodjo, 2020).

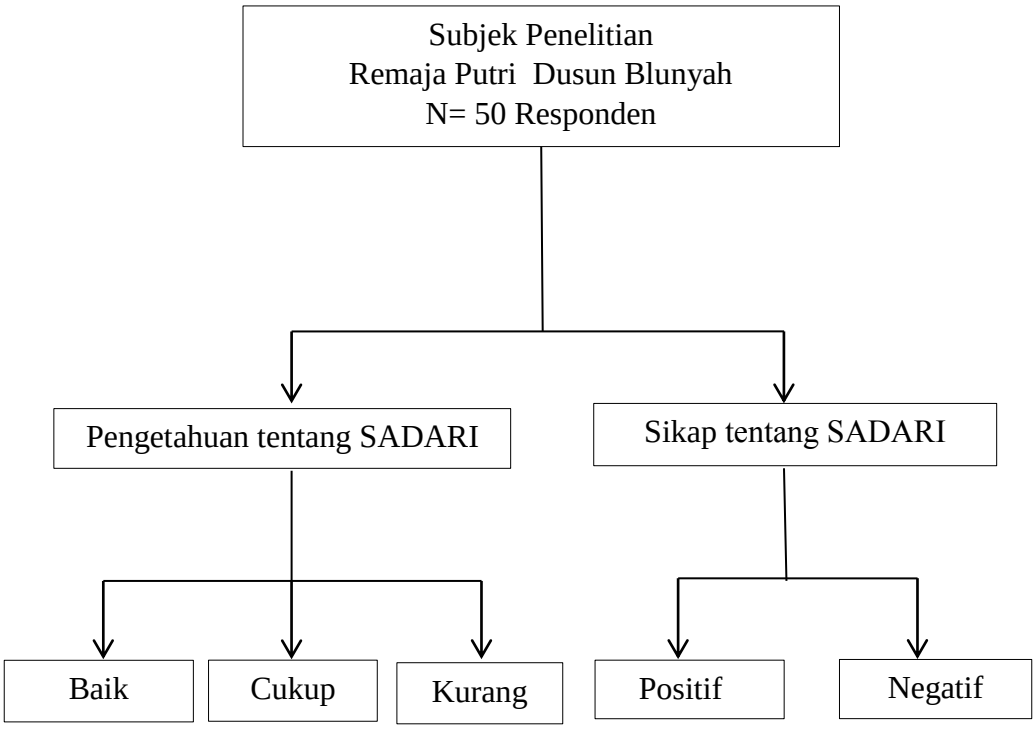

Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah sejumlah objek atau individu yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama dan memiliki hubungan terpadu dalam penelitian (Sugiyono, Sutarman and Rochmadi, 2019)

Berdasarkan penjelasan terkait populasi di atas, populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini yang seluruh remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo dengan jumlah keseluruhan 50 remaja putri.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Blunyah Trimulyo Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal dalam bentuk apa yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo Sleman.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2 Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur (Kategori)
Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang SADARI	Kemampuan Responden dalam menjawab dengan benar pada pertanyaan tingkat tahu dan memahami secara tertulis pada kuesioner tertutup tentang SADARI meliputi: Pengertian, faktor risiko, dan gejala kanker payudara serta pengertian, waktu, tujuan, manfaat, cara melakukan SADARI, dan sasaran SADARI	Kuesioner	Ordinal	a. Baik = ≥76%-100% b. Cukup = ≥56%-75% c. Kurang = <56%
Sikap remaja putri tentang SADARI	Tanggapan responden terhadap SADARI meliputi komponen kognitif, efektif, dan konatif tentang SADARI dengan memilih jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) tentang SADARI	Kuesioner	Nominal	Data terdistribusi dengan normal. a. Sikap positif bila skor responden > Mean b. Sikap negatif bila skor responden < Mean
Pendidikan terakhir ibu	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir ibu yang diselesaikan dan memperoleh ijazah.	Kuesioner	Nominal	a. Tinggi (D3/S1) b. Menenggah (SMA/SMK) c. Dasar (SD/SMP)
Riwayat Keluarga kanker payudara	Anggota keluarga responden menderita kanker payudara, diperoleh dari pengisian kuesioner	Kuesioner	Nominal	a. Tidak ada b. Ada
Sumber Informasi	Segala informasi yang diperoleh responden yang berkaitan dengan SADARI dari berbagai sumber, sumber informasi juga diperoleh melalui internet (Google, You Tube, Istagram,Tik-Tok), Televisi.	Kuesioner	Nominal	a. Bervariasi jika sumber informasi ≥ 1 b. Tidak bervariasi jika sumber informasi < 1

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Jenis Data yang dikumpulan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yaitu berupa data pengetahuan Remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo Sleman tentang SADARI dan sikap dalam mendeteksi dini kanker payudara.

2. Teknik Pengumpulan data

   Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pembagaian dan pengisian kuesioner pada Remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo Sleman. Kuesioner yang digunakan oleh Peneliti yaitu kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang didalamnya sudah tersedia pertanyaan dan jawaban yang akan dipilih responden. Menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir ibu, Riwayat kanker payudara dikeluarga dan sumber informasi

G. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah, 2018. Kuesioner berisi pernyataan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI. Kuesioner disampaikan langsung kepada responden disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat dengan mudah mengisi.

Kuesioner pengetahuan diukur dengan menggunakan pernyataan tertutup berupa benar dan salah . Sedangkan sikap diukur dengan menggunakan Likert type, dengan skor 1-4. Pertanyaan positif nilai STS= 1, TS= 2, S= 3, SS= 4. Untuk pertanyaan negatif nilai STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1.

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Sub Variabel		No. Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	*Unfovarable*	
Pengetahuan	a.	Definisi kanker payudara	2, 3	1	3
	b.	Gejala kanker payudara	4, 7	5	3
	c.	Faktor risiko kanker payudara	12, 24	8, 9, 10, 11	6
	d.	Pencegahan kanker payudara	13 ,15, 22	14	4
	e.	Pengobatan kanker payudara	16	17	2
	f.	SADARI	6, 18, 19 ,21	20, 23	4
	Jumlah				**24**
			Favorable	*Unfovarable*	
Sikap	a.	Definisi kanker payudara	1,4, 13	12	4
	b.	Gejala kanker payudara	-	17	1
	c.	Faktor risikio kanker payudara	8	5, 9	3
	d.	Pencegahan Kanker Payudara	7	11	2
	e.	Pengobatan kanker payudara	14, 15	16	3
	f.	SADARI	2, 3, 10	6	4
	Jumlah				**17**

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian tidak melakukan uji validitas dikarenakan menggunakan kuesioner penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu dari (Hemas, Santoso and Roessali, 2019).

Instrumen penelitian pengetahuan yang digunakan Fatimah, 2018 dengan pertanyaan berjumlah 27 item. Bila responden menjawab benaar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlah lalu dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase. Setelah diuji

validitas dan relibilitas, terdapat 24 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak digunakan. Dari segi reliabilitas, kuesioner untuk mengukur variable pengetahuan ini dinyatakan reliable dengan skor Alpha Cronbach sebesar 0.791 (>0.7).

Penilaian sikap dalam bentuk kuesioner dengan pernyataan tertutup dari penelitian (Hemas, Santoso and Roessali, 2019) dengan jumlah 17 item. Untuk pernyataan positif (favorable), sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan pernyataan negatif (unfavorable), sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Jawaban diukur dengan skala likert. Setelah diuji validitas seluruh item soal untuk mengukur sikap dinyatakan valid dengan r >0.361. Dari segi reliabilitas, kuesioner untuk mengukur sikap dinyatakan reliabel dengan skor Alpha Cronbach sebesar 0.808 (>0.7).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing, seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal dan mengurus izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari ketua jurusan kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus ijin penelitian ke Kepala Dukuh yang menjadi tempat penelitian yaitu Dusun Blunyah Trimulyo.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Melakukan konfirmasi dengan Kepala Dukuh dan remaja Dusun Blunyah Trimulyo Sleman untuk menentukan jadwal dan waktu penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah. Setelah menentukan jadwal penelitian disepakati bahwa penelitian dilakukan pada tanggal 10 April 2025 bersamaan dengan kegiatan syawalan yang diikuti remaja, setelah remaja putri berkumpul terdapat 47 remaja putri yang hadir dan 3 remaja putri yang berhalangan hadir. Setelah remaja putri hadir Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, membagikan lembar pernyataan persetujuan sebagai responden serta kuesioner untuk diisi. Peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan mengisi identitas dan memilih salah satu jawaban yang benar pada lembar kuesioner yang diberikan. Kesempatan untuk mengisi kuesioner diberikan dengan waktu maximal 30 menit, kemudian kuesioner hasil pengisian dikumpulkan. Untuk responden yang berhalangan hadir, Peneliti melakukan pengisian kuesioner secara door to door pada tiga responden yang berhalangan hadir pada hari berikutnya, ketiga responden dapat ditemui dan telah mengisi kuesioner.

3. Tahap penyelesaian penelitian

    a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner.
    b. Publikasi
    c. Menyusun laporan penelitian.
    d. Melakukan sidang hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan informasi responden yaitu remaja putri melalui kuesioner dikelompokkan dan diolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI pada remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2020). Adapun pengolahan data yang harus dilalui yaitu:

1. Pengoalahan data

    a. *Editing*

    Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi jawaban dari kuesioner

    b. *Scoring*

    Scoring merupakan tahapan pemberian nilai pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan dan sikap masing-mmasing responden.

    Dalam penilaian kuesioner pengetahuan, setiap jawaban yang benar dari responden akan mendapat 1 poin. Sebaliknya, jika jawaban yang diberikan salah maka tidak akan ada poin yang diberikan sehingga poinya 0. Sistem penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden secara objektif berdasarkan jawaban yang benar.

    Dalam penilainya kuesioner sikap, pemberian skor pada kuesioner sikap dengan pernyataan positif dilakukan dengan

memberikan 5 poin untuk jawaban sangat setuju, 4 poin untuk jawaban setuju, 3 poin untuk jawaban cukup/netral, 2 poin untuk jawaban tidak setuju dan 1poin untuk jawaban tidak setuju. Skor ini mencerminkan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan yang bersikap positif. Namun, pemberian skor pada kuesioner sikap dengan pernyataan negative dilakukan secara terbalik, yaitu 1 poin diberikan untuk jawaban tidak setuju, 2 poin untuk jawaban setuju, 3 poin untuk jawaban cukup/netral, 4 poin untuk jawaban tidak setuju Dn 5 poin untuk jawaban sangat tidak setuju. Skor ini digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan yang bersikap negative dengan cara konsisten.

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data.

1) Tingkat Pengetahuan remaja putri mengenai SADARI dapat dikategorikan sebagai berikut:

   Baik (kode 1): Remaja putri menunjukan pemahaman dan mampu menerapkan teknik SADARI dengan benar. Cukup (kode 2): Remaja putri memiliki pengetahuan dasar tentang SADARI, namun masih memerlukan bimbingan untuk melaksanakan pemeriksaan dengan tepat. Kurang (kode 3):

remaja putri menunjukan kurang pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya serta cara melakukan SADARI.

Hasil perhitungan presentase dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2020):

a) Baik = hasil persentase 76-100%
b) Cukup = hasil persentase 56-75%
c) Kurang = hasil persentasse <56%

2) Sikap remaja putri tentang SADARI

Sikap remaja putri menampilkan sikap yang sangat mendukung terhadap program SADARI sehingga termasuk dalam kategori "mendukung" atau kode 1. Jika tidak ada tanda-tanda bahwa mereka tidak mendukung program SADARI masuk ke dalam kategori "tidak mendukung" atau kode 2. Ini menunjukan persetujuan dan dukungan aktif remaja putri terhadap upaya promotif kesehatan reproduksi. Data terdistribusi dengan normal apabila:

Sikap Positif, skor responden > Mean

Sikap Negatif, skor responden < Mean

3) Pendidikan terakhir ibu

Menggunakan kode sesuai pendidikan terakhir ibu yang telah ditentukan: Perguruan Tinggi: kode 1, Menengah (SMA/SMK): kode 2, Dasar (SD, SMP): kode 3.

4) Riwayat keluarga kanker payudara

Kode 1 diberikan jika terdapat riwayat kanker payudara pada keluarga, Kode 2 diberikan jika tidak ada riwayat kanker payudara pada keluarga untuk mengklasifikasikan risiko berdasarkan riwayat kesehatan keluarga.

5) Sumber informasi

Kode 1 diberikan jika sumber informasi didapat secara bervariasi, Kode 2 diberikan jika sumber informasi di dapat secara tidak bervariasi.

d. *Tabulating*

Tahap ini Peneliti memasukkan data dari kuisioner yang terkumpul ke dalam tabel pengolahan data Excel. Tabel tersebut diisi dengan skor masing-masing yang dipilih sesuai dengan hasil yang diperoleh.

e. *Entry* data

Tahap ini Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS dan membuat distribusi frekuensi sederhana atau *table contences*

f. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan ulang data yang dimasukkan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan pada entry data atau tidak sehingga hasil yang diberikan konsisten dengan tujuan penelitian

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis univariat, dimana analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Secara umum hasil analisis ini hanya pada distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2020).

1) Tingkat Pengetahuan

Variabel tentang pengetahuan SADARI, skor dari kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan skor total setiap responden. Skor diubah ke bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f: jumlah jawaban benar

n: jumlah soal

2) Sikap

Cara mengukur sikap remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) analisisnya menggunakan SPSS. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan

diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor sikap ((Azwar, 2000) dalam (Wawan, 2014)).

Data terdistribusi dengan normal apabila:

Sikap Positif, skor responden > Mean

Sikap Negatif, skor responden < Mean

K. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 prinsip dalam acuan etika penelitian yaitu (Notoatmojo, 2018)

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect of human dignity*)

   Peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani setelah mendapatkan informasi yang disampaikan peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

   Peneliti tidak menampilkan identitas responden yaitu dengan cara mencantumkan inisial sebagai pengganti nama responden paada master tabel.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

   Peneliti melakukan penelitian dengan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian, menjamin seluruh responden memiliki hak yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya, serta memberikan *reward* sebagai kompensasi.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benafits*)

   Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin tanpa mengakibatkan penderitaan atau efek buruk bagi subjek penelitian.